

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan SD adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia dimasa yang akan datang adalah anak – anak generasi muda pada masa kini karna itu mutu pendidikan bagi siswa Di sekolah Dasar sangat perlu mendapat perhatian, bimbingan, dukungan, arahan, pengajaran dalam melakukan proses pembelajaran yang diberikan guru serta mengelola suasana kelas demi meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan adalah masalah yang sampai saat ini bahkan akan terus mengalami perbaikan menuju kearah yang lebih baik. Baik dari segi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil akhir (evaluasi) dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar akan tujuan. Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang terikat, terarah pada tujuan, tujuan dari pendidikan adalah menghasilkan manusia, maksudnya ingin menempatkan manusia – manusia sesuai dengan hakekat kemanusiaannya.

Tetapi dalam proses pembelajaran ini masih terdapat masalah – masalah motivasi yang dihadapi siswa dalam belajar, siswa tidak memperhatikan pelajaran terutama pada pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial dikelas IV, yang menyebabkan motivasi siswa dalam belajar IPS rendah. Adapun faktor yang

menyebabkan hal tersebut diantaranya, sumber informasi dalam belajar sepenuhnya berasal dari guru, guru kurang memberikan motivasi kepada siswa dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS, metode yang digunakan tidak bervariasi, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dimana metode yang digunakan hanya metode ceramah dan hanya mengembangkan kemampuan kognitif siswa terhadap suatu materi pembelajaran, tetapi tidak merangsang kemauan dan semangat siswa untuk mengetahui berbagai hal Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan hasil observasi saya di SDN 101877 Tanjung Morawa siswa kurang memiliki motivasi pada waktu mengikuti pembelajaran IPS pada saat guru menjelaskan materi, justru siswa asik bermain dengan temannya, keterlibatan siswa selama proses pembelajaran IPS masih kurang dan kurangnya penyelesaian tugas – tugas mata pelajaran IPS. Pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan, dan tidak menarik. Dan para guru kurang memperhatikan peserta didiknya dikelas. Bahkan mereka sering mengabaikan pengusulan atas pekerjaan anak dalam proses belajar mengajar dan terkadang ada siswa yang mengobrol pada saat guru menjelaskan materi pelajaran IPS dan ada pula siswa yang mengantuk. Hal ini bukan hanya disebabkan oleh materinya yang cenderung teoritis dan bersipat hafalan, tetapi juga disebabkan oleh cara mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah saja dan sumber informasi dalam belajar sepenuhnya berasal dari guru, sehingga siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan fakta tersebut maka perlu dilakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan pencapaian prestasi pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemukan masalah bahwa guru kurang menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi belajar siswa sementara dalam belajar, siswa membutuhkan motivasi yang peranannya adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar. siswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam belajar, dan akan berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Kecerdasan tinggi dapat gagal jika kekurangan motivasi, tetapi hasil belajar akan optimal jika adanya motivasi yang tepat.

Motivasi dalam prinsip belajar, motivasi didefinisikan sebagai pendorong tingkah laku siswa kearah tujuan tertentu. Pendorong tersebut dapat dapat diciptakan pengajar dalam proses mengajar belajar melalui metode pembelajaran. Bila metode yang dipilih menarik maka siswa akan berminat belajar, ingin bekerja keras dan berusaha menyelesaikan tugas hingga selesai.

Oleh karna itu, maka diharapkan guru dapat memahami masalah – masalah yang dihadapi siswa dan mengetahui bahwa pembelajaran IPS adalah pelajaran yang membutuhkan konsep berpikir ilmiah, dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan dapat mengalami sebuah pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa. Sesuai peranan IPS dalam kehidupan sehari – hari adalah untuk memebuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang didefinisikan, dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

Maka untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar IPS, dibutuhkan penggunaan model pembelajaran yang tepat, yang menekankan kepada pembentukan motivasi atau ransangan baik dari dalam diri maupun luar diri siswa untuk dapat belajar dengan baik serta dapat membentuk pola pikir yang

ilmiah. Sehingga perlu diupayakan suatu model pembelajaran yang memfokuskan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, mampu mengembangkan kemampuan belajar, menemukan sendiri dan membangun sendiri pengetahuannya, dan siswa akan termotivasi dalam belajar. baik dengan bimbingan guru sebagai fasilitator, mediator, dan manajer dalam proses pembelajaran, maupun dari daalm diri siswa itu sendiri.

Melihat hal ini, maka peneliti berusaha menemukan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan, karena metode pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini kurang maksimal. Agar proses pembelajaran lebih bermakna, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu bagi siswa kelas IV SD Negeri 101877 Tanjung Morawa, dengan menggunakan model pemebelajaran ini siswa dapat bekerjasama di dalam kelompok, kemampuan siswa untuk membagikan hasil atau informasi kepada kelompok yang lain, kemampuan siswa dalam menyatukan ide atau gagasannya terhadap materi yang dibahasnya, keberanian dalam menyampaikan bahan ajar kepada temannya, melatih siswa untuk berbagi, dan siswa aktif dalam belajar dan dapat membentuk pengetahuannya sendiri dan dapat belajar mandiri, serta kegiatan belajar mengajar yang bersipat multiarah dapat terlaksana. Peneliti menganggap model pembelajan Dua Tinggal Dua Tamu adalah solusi atas masalah – masalah yang dihadapi pada pelajaran IPS.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “ **Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu Pada Pelajaran IPS Pada Materi Pokok Masalah Sosial Dikelas IV SDN 101877 Tanjung Morawa**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang ditemukan peneliti adalah :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru hanya metode ceramah
3. Keterlibatan siswa selama proses pelajaran IPS masih kurang dan siswa belum dimanfaatkan secara optimal
4. Kurangnya penyelesaian tugas – tugas mata pelajaran IPS yang diberikan oleh guru

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah akan memudahkan peneliti dalam pembahasannya, Untuk menghindari meluasnya masalah, maka saya batasi masalah dengan Menggunakan Metode Dua tinggal Dua Tamu dapat Meningkatkan Motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS Pada Materi pokok Masalah Sosial dikelas IV SDN 101877 Tanjung Morawa T.A 2012 / 2013.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Dengan Menggunakan Metode Dua Tinggal Dua Tamu dapat Meningkatkan Motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS pada materi pokok Masalah Sosial Di kelas IV SDN 101877 Tanjung Morawa T.A 2012/ 2013 ? ”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diungkapkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “ untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran dua tinggal dua tamu pada pelajaran IPS pada materi pokok masalah sosial di kelas IV SDN 101877 Tanjung Morawa T.A 2012/2013 ”.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penerapan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, sebagai masukan dapat meningkatkan motivasi, keseriusan dan kualitas pembelajaran IPS agar dapat sukses dan berhasil
- b. Bagi guru, sebagai masukan agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran perlu memperhatikan cara menggunakan model pembelajaran secara tepat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dapat memberikan gambaran, masukan dan pemikiran dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

- d. Bagi peneliti, sebagai masukan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang teori pemberian model pembelajaran terhadap pelajaran IPS kelas IV.



THE
Character Building
UNIVERSITY